

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesisi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model *PBL* berbasis etnosains yang digunakan peneliti di kelas eksperimen sesuai dengan sintaks model *PBL* yang dimulai dengan memberikan orientasi masalah kepada siswa, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membantu penyelidikan, mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Melalui lembar observasi aktivitas siswa, peneliti juga mengevaluasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis etnosains pada materi gelombang bunyi di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Hessa Air Genting TP 2022/2023 secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji N-Gain untuk kemampuan berpikir kritis siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretes* adalah 31,14 dan nilai rata-rata *postes* adalah 80,61 yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,72 dengan kategori tinggi.
3. Penilaian aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 1 dengan menggunakan model *PBL* berbasis etnosains mengalami peningkatan. Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa dinilai sebesar 52,57% pada pertemuan pertama. Pada pertemuan II dan III, rata-rata siswa diberi nilai 72,72% dan 84,11% untuk aktivitas belajarnya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya diperlukan kreativitas dalam mengatasi ketidaktersediaan media, alat/bahan praktikum di sekolah atau dapat menggunakan alat/bahan yang sederhana untuk mendukung dan memaksimalkan proses pembelajaran
2. Peneliti ataupun guru yang ingin menerapkan model *PBL* berbasis etnosains perlu menguasai setiap langkah dari model *PBL*, memfasilitasi kebutuhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, serta memotivasi siswa dalam melaksanakan diskusi sehingga model ini sesuai dengan rencana pembelajaran.
3. Instrumen yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini masih berupa instrumen biasa yang secara spesifik belum sesuai dengan instrumen berbasis masalah seharusnya. Maka untuk pengembangan penelitian selanjutnya, peneliti harus dapat membuat instrumen yang sesuai dengan metode penyelesaian masalah.